

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, RENTABILITAS, DAN AKTIVITAS (STUDI KOPERASI CREDIT UNION MENTARI KASIH TP POMALAA TAHUN 2021-2023)****Liani Oktavia<sup>1</sup>, La Ode Turi<sup>2</sup>, Neks Triani<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>Universitas Sembilanbelas November KolakaEmail: [lianiokt21@gmail.com](mailto:lianiokt21@gmail.com)<sup>1</sup>, [laode.turi@gmail.com](mailto:laode.turi@gmail.com)<sup>2</sup>, [nekstriani1987@gamil.com](mailto:nekstriani1987@gamil.com)<sup>3</sup>**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi *Credit Union* Mentari Kasih TP Pomalaa dalam periode 2021-2023 menggunakan pendekatan rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan data sekunder berupa laporan keuangan koperasi dan standar penilaian kinerja keuangan koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas selama tiga tahun berada pada kategori tidak sehat, dengan *current ratio* berkisar antara 130,46%-133,67% dan *quick ratio* berkisar antara 130,38% 131,80% 133,60%. Rasio solvabilitas tergolong tidak sehat dan sehat, dengan *Debt To Asset Ratio* antara >60%-80% dan *Debt To Equity Ratio* antara <70%. Namun, rasio rentabilitas menunjukkan kinerja sehat dengan ROA berkisar 52%-67% dan ROE antara 20%-27%, yang mencerminkan efisiensi penggunaan aset dan ekuitas dalam menghasilkan laba. Sebaliknya, rasio aktivitas (*asset turn over*) berada pada kategori sangat tidak sehat, menunjukkan kurangnya efektivitas dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan.

**Kata Kunci:** Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Koperasi.**Abstract**

*This study aims to analyze the financial performance of the Mentari Kasih TP Pomalaa Credit Union Cooperative in the 2021-2023 period using a financial ratio approach, namely liquidity, solvency, profitability, and activity ratios. This study uses a qualitative descriptive method with primary data obtained through interviews and secondary data in the form of cooperative financial reports and cooperative financial performance assessment standards based on the Regulation of the Minister of State for Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia, number 06/Per/M.KUKM/V/2006 dated May 1, 2006 concerning Guidelines for the Assessment of Achieving Cooperatives/Award Cooperatives. The results of the study showed that the liquidity ratio for three years was in the unhealthy category, with a current ratio ranging from 130.46% -133.67% and a quick ratio ranging from 130.38% 131.80% 133.60%. The solvency ratio is classified as unhealthy and healthy, with a Debt To Asset Ratio between >60% -80% and a Debt To Equity Ratio between <70%. However, the profitability ratio shows healthy performance with ROA ranging from 52%-67% and ROE between 20%-27%, reflecting the efficiency of asset and equity usage in generating profit. On the other hand, the activity ratio (asset turn over) is in the very unhealthy category, indicating a lack of effectiveness in utilizing assets to generate income.*

**Keywords:** Financial Ratios, Financial Performance, Kooperatif.

## A. PENDAHULUAN

Meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya adalah tujuan utama koperasi. Untuk mencapai tujuan itu, koperasi sangat membutuhkan informasi tentang laporan keuangan ini dilakukan untuk membantu koperasi meningkatkan keuntungan. Bidang keuangan khususnya akuntansi, menyediakan salah satu informasi yang paling mudah diterima dari koperasi dan terkait erat dengan upaya untuk memperoleh laba. Pengertian koperasi menurut Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi. Dilakukan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha. Koperasi dijalankan sesuai aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Koperasi juga berfungsi sebagai wadah untuk mengorganisir pendayagunaan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki anggota koperasi (PSAK No.2/2007). Menurut pasal 1 UU No.25/1992, yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia adalah suatu badan usaha yang lebih memiliki dasar asas kekeluargaan. Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien sangat diperlukan agar perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja usahanya ditengah persaingan yang tajam. Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan, dapat dilakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dimilikinya.

Pelaporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan keuangan, yang biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti laporan kas atau laporan arus dana, catatan, dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian penting dari laporan keuangan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi tambahan tentang industri dan lokasi geografis serta pengungkapan perubahan harga.

Analisis Rasio adalah analisis yang membandingkan antara satu rekening dengan rekening lainnya. Rasio menurut Subramanyam & John (2012) adalah teknik analisis keuangan yang banyak digunakan oleh pengguna laporan keuangan yang dapat menghasilkan beberapa rasio dari laporan keuangan, dari beberapa rasio tersebut terdapat rasio yang digunakan umum dan rasio yang hanya untuk keadaan suatu industri tertentu. Menurut Fahmi (2012) analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada koperasi meliputi Rasio Keuangan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Rentabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas.

Kinerja keuangan adalah hasil atau presentasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut karena hasil pengujian dari laporan keuangan koperasi credit union mentari kasih tp pomalaa dapat diketahui bahwa kinerja keuangan koperasi tersebut mengalami ketidakseimbangan antara peningkatan kewajiban yang lebih tinggi dibandingkan dengan ekuitas yang dapat menimbulkan permasalahan akan kesehatan keuangan koperasi. Mengacu pada penjelasan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul “Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, Dan Aktivitas (Studi Koperasi Credit Union Mentari Kasih TP Pomalaa Tahun 2021-2023)”.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas pada credit union mentari kasih TP pomalaa tahun 2021-2023.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut teori dari Punaji Setyosari (2010) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variable-variabel yang dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.

### **Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Lokasi penelitian ini bertempat di Koperasi Credit Union Mentari Kasih TP Pomalaa, Sedangkan Sedangkan Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Dan Aktivitas Pada Koperasi Credit Union Mentari Kasih TP Pomalaa. menjadi objek penelitian ini, yang dianalisis menggunakan rasio keuangan.

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer Sugiyono (2016), pengertian data primer menurut Sugiyono adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepadapengumpul data atau peneliti. Ada pula pendapat menurut Sugiyono, sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung. Adapun termasuk dalam data primer dalam penelitian ini hasil wawancara kepada kepala bagian keuangan Credit Union Mentari Kasih TP Pomalaa.

Penelitian ini menggunakan data sekunder data sekunder menurut Sugiyono (2016) sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Sumber data sekunder yang terdapat dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Credit Union Mentari Kasih TP Pomalaa tahun 2021-2023.

### Teknik pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu cara pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.
2. Wawancara, yaitu dengan mengadakan wawancara secara langsung atas obyek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.
3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data berupa dokumen atau informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, seperti dokumen profil koperasi.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, aktivitas solvabilitas, yang diukur melalui *Curren Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return on Equity*, *Asset Turn Over*.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rasio Likuiditas

**Tabel 1.1 Perhitungan Current Ratio Koperasi Credit Union Mentari Kasih TP Pomalaa Tahun 2021-2023 (dalam rupiah)**

Tahun	2021	2022	2023
<b>Aktiva Lancar</b>	22,966,954,166	25,562,723,474	28,198,880,650
<b>Pasiva Lancar</b>	17,604,267,846	19,383,874,979	21,095,441,650
<b>Current Ratio</b>	130,46%	131,87%	133,67%
<b>Kinerja Keuangan</b>	Tidak sehat	Tidak sehat	Tidak sehat

Sumber: Data Diolah 2025

Hasil perhitungan current ratio Koperasi Credit Union Mentari Kasih TP Pomalaa Pada Tahun 2021 menunjukkan angka rasio sebesar 130,46% artinya setiap satu rupiah pasiva lancar dijamin dengan Rp.1,30 aktiva lancar. Pada tahun 2021 menunjukkan angka rasio sebesar 131,87% artinya setiap satu rupiah pasiva lancar dijamin dengan Rp.1,31 aktiva lancar. Pada tahun 2023 menunjukkan angka rasio sebesar 133,67% artinya setiap satu rupiah pasiva lancar dijamin dengan Rp.1,33 aktiva lancar. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/M.KUKM/V/2006, maka current ratio dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dalam kriteria tidak sehat karna berada pada persentase 125% - <150%.

**Tabel 4.2**

**Perhitungan Rasio Cepat Koperasi Credit Union Mentari Kasih TP Pomalaa Tahun 2021-2023 (dalam rupiah)**

Tahun	2021	2022	2023
<b>Aktiva Lancar-persediaan</b>	22,953,339,166	25,546,415,974	28,184,036,650
<b>Liabilitas Lancar</b>	17,604,267,846	19,383,874,979	21,095,441,650
<b>Rasio Cepat</b>	130,38%	131,80%	133,60%
<b>Kinerja Keuangan</b>	Tidak sehat	Tidak sehat	Tidak sehat

Sumber: Data Diolah 2025

Hasil perhitungan Rasio Cepat Koperasi *Credit Union* Mentari Kasih TP Pomalaa Pada Tahun 2021 menunjukkan angka rasio sebesar 130,38% artinya setiap satu rupiah liabilitas lancar dijamin dengan Rp.1,30 aktiva lancar yang diambil dari nominal persediaan. Pada tahun 2022 menunjukkan angka rasio sebesar 131,80% artinya setiap satu rupiah liabilitas lancar dijamin dengan Rp.1,31 aktiva lancar yang diambil dari nominal persediaan. Pada tahun 2023 menunjukkan angka rasio sebesar 133,60% artinya setiap satu rupiah pasiva lancar dijamin dengan Rp.1,33 aktiva lancar yang diambil dari nominal persediaan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/M.KUKM/V/2006, maka rasio cepat dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dalam kriteria tidak sehat karna berada pada persentase 125% - <150%.

### Rasio Solvabilitas

Tabel 4.3

**Perhitungan Rasio Hutang terhadap Aset Koperasi *Credit Union* Mentari Kasih TP Pomalaa Tahun 2021-2023 (dalam rupiah)**

Tahun	2021	2022	2023
<b>Total Hutang</b>	17,604,255,796	19,383,862,096	21,095,425,138
<b>Total Aset</b>	23,337,347,079	25,920,260,403	28,669,879,594
<b>DAR</b>	75,43%	74,78%	73,58%
<b>Kinerja Keuangan</b>	Tidak sehat	Tidak sehat	Tidak sehat

Sumber : Data Diolah 2025

Hasil perhitungan Rasio Hutang terhadap Aset Koperasi *Credit Union* Mentari Kasih TP Pomalaa Pada Tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Pada tahun 2021 menunjukkan angka rasio 75,43%% artinya setiap satu rupiah aset dapat menjamin hutang Rp. 0,75. Pada tahun 2022 total Hutang terhadap Aset mengalami sedikit penurunan sebesar 74,78% artinya setiap satu rupiah aset dapat menjamin hutang Rp.0,74. Pada tahun 2023 total Hutang terhadap Aset mengalami sedikit penurunan sebesar 73,58% artinya setiap satu rupiah aset dapat menjamin hutang sebesar Rp 0,73.

Tabel 4.4

**Perhitungan Rasio Hutang Terhadap Ekuitas Koperasi *Credit Union* Mentari Kasih TP Pomalaa Tahun 2021-2023 (dalam rupiah)**

Tahun	2021	2022	2023
<b>Total Hutang</b>	17,604,255,796	19,383,862,096	21,095,425,138
<b>Modal Sendiri</b>	5,733,091,283	6,536,398,307	7,574,454,456
<b>DER</b>	30,70%	29,65%	27,85%
<b>Kinerja Keuangan</b>	sehat	sehat	sehat

Sumber: Data Diolah 2025

Hasil perhitungan Rasio Hutang terhadap Ekuitas Koperasi *Credit Union* Mentari Kasih TP Pomalaa Pada Tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Pada tahun 2021 menunjukkan angka rasio 30,70% artinya setiap satu rupiah modal dapat menjamin hutang Rp. 0,30. Pada tahun 2022 total Hutang terhadap Aset mengalami sedikit penurunan sebesar 29,65% artinya setiap satu rupiah modal dapat menjamin hutang Rp.0,29. Pada tahun 2023 total Hutang terhadap Aset mengalami sedikit penurunan sebesar 27,85% artinya setiap satu rupiah modal dapat menjamin hutang sebesar Rp 0,27.

### Rasio Rentabilitas

Tabel 4.5

**Perhitungan *Return On Asset/ROA* Koperasi *Credit Union* Mentari Kasih TP Pomalaa Tahun 2021-2023**

Tahun	2021	2022	2023
<b>Sisah hasil usaha (SHU)</b>	157,839,392	131,847,270	191,680,328
<b>Total aset</b>	23,337,347,079	25,920,260,403	28,669,879,594
<b><i>Return On Asset</i></b>	67%	52%	66%
<b>Kinerja keuangan</b>	Sehat	Sehat	Sehat

Sumber: Data Diolah 2025

Perhitungan return on asset Koperasi Credit Union Mentari Kasih TP Pomalaa tahun 2021 sampai 2023, pada tahun 2021 menunjukkan angka rasio sebesar 67% artinya setiap Rp1.00 aktiva menghasilkan laba bersih sebesar 0,67 hal ini disebabkan kurangnya pengelolaan aset yang efektif dan rendahnya tingkat laba yang dihasilkan aset. Pada tahun 2022 mengalami penurunan menunjukkan angka rasio 52% artinya setiap Rp1.00 aset menghasilkan laba bersih sebesar 0,52. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan angka rasio sebesar 66% berarti bahwa setiap Rp1.00 aset menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0.66. Sesuai Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006, ROA dari tahun 2021 sampai tahun 2023 dalam kriteria sehat karna berada pada presentase >10%

**Tabel 4.6**

**Perhitungan *Return on Equity/ROE* Koperasi *Credit Union* Mentari Kasih TP Pomalaa Tahun 2021-2023**

<b>Tahun</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<b>Sisah hasil usaha (SHU)</b>	157,839,392	131,847,270	191,680,328
<b>Modal</b>	5,733,091,283	6,536,398,307	7,574,454,456
<b><i>Return on Equity</i></b>	27%	20%	25%
<b>Kinerja keuangan</b>	Sehat	Sehat	Sehat

Sumber: Data Diolah 2025

Perhitungan *return on equity* Koperasi Credit Union Mentari Kasih TP Pomalaa tahun 2021 sampai tahun 2023, pada tahun 2021 menunjukkan angka rasio sebesar 27% artinya setiap satu rupiah modal menghasilkan laba sebesar Rp 0,27. Pada tahun 2022 mengalami penurunan menunjukkan angka rasio sebesar 20% artinya setiap satu rupiah modal menghasilkan laba sebesar Rp 0,20. Pada tahun 2023 mengalami sedikit peningkatan menunjukkan angka rasio sebesar 25% artinya setiap satu rupiah modal menghasilkan laba sebesar Rp 0,25. Sesuai Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor

06/per/M.KUKM/V/2006, ROE dari tahun 2021 sampai tahun 2023 dalam kriteria sehat karna berada pada presentase >21%

## Rasio Aktivitas

**Tabel 4.7**

**Perhitungan *Asset Turn Over* Koperasi *Credit Union* Mentari Kasih TP Pomalaa Tahun 2021-2023**

Tahun	2021	2022	2023
<b>Volume penjualan</b>	1,146,336,474	1,391,353,793	1,641,171,548
<b>Total aset</b>	23,337,347,079	25,920,260,403	28,669,879,594
<b><i>Asset Turn Over</i></b>	0,19 kali	0,05 kali	0,05 kali
<b>Kinerja keuangan</b>	Sangat tidak sehat	Sangat tidak sehat	Sangat tidak sehat

Sumber: Data Diolah 2025

Perhitungan *asset turn over* koperasi *credit union* mentari kasih tp pomalaa tahun 2021 sampai tahun 2023, pada tahun 2021 menunjukkan angka rasio sebesar 0,19 kali artinya aset yang dimiliki mampu menghasilkan pendapatan sebesar 0,19 pendapatan. Pada tahun 2022 menunjukkan angka rasio sebesar 0,05 kali artinya aset yang dimiliki mampu menghasilkan pendapatan sebesar 0,05 pendapatan. Pada tahun 2023 menunjukkan angka rasio sebesar 0,05 kali artinya artinya aset yang dimiliki mampu menghasilkan pendapatan sebesar 0,05 pendapatan. Sesuai Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006, *Asset Turn Over* dari tahun 2021 sampai tahun 2023 dalam kriteria sangat tidak sehat karna berada pada presentase <1 kali.

## Pembahasan

### 1. Penilaian Kinerja Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil analisis di atas rasio likuiditas dalam bentuk *current ratio* dan rasio cepat, diketahui bahwa *curren ratio* mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya, seperti tingginya piutang yang belum tertagih dan liabilitas jangka pendek yang tinggi misalnya simpanan anggota yang dapat meningkatkan

total kewajiban jangka pendek koperasi sedangkan rasio cepat mengalami masalah dengan manajemen kas, utang yang besar atau kegagalan untuk mengubah aktivitas lancar menjadi kas dengan cepat.

## 2. Penilaian Kinerja Rasio Solvabilitas

Berdasarkan hasil analisis di atas rasio solvabilitas dalam bentuk *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* rasio cepat, diketahui bahwa *debt to asset ratio* menunjukkan total utang sangat besar sehingga jumlah aktiva yang ada hanya digunakan untuk menutupi utang koperasi sedangkan *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa koperasi tidak terlalu bergantung pada pendanaan eksternal dan memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya.

## 3. Penilaian Kinerja Rasio Rentabilitas

Berdasarkan hasil analisis di atas rasio rentabilitas dalam bentuk *return on asset* dan *return on equity*, diketahui bahwa *return on asset* menunjukkan koperasi mampu mengelola asetnya dengan efisien sehingga setiap aset yang dimiliki memberikan kontribusi optimal terhadap pendapatan atau laba sedangkan *return on equity* menunjukkan bahwa koperasi dapat memberikan imbal hasil yang baik bagi para anggotanya artinya modal yang disetorkan oleh anggota koperasi, dapat dikelola dengan produktif sehingga menghasilkan keuntungan yang memadai.

## 4. Penilaian Kinerja Rasio Aktivitas

Berdasarkan hasil analisis di atas rasio aktivitas dalam bentuk *asset turn over* menunjukkan bahwa koperasi tidak efektif dalam mengelola atau memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Artinya sumber daya yang dimilikinya tidak digunakan secara optimal atau mengalami penyusutan tanpa memberikan manfaat yang sepadan dikarenakan manajemen keuangan yang lemah.

## D. KESIMPULAN

1. Rasio Likuiditas berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi, menunjukkan rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*) yang dihasilkan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 termasuk

- kriteria tidak sehat karena berada pada persentase presentase 125%-<150%. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Credit Union Mentari Kasih TP Pomalaa memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek, tingginya piutang yang belum tertagih serta pengelolaan kas yang kurang optimal dapat mengancam kesehatan finansial koperasi dalam jangka pendek. Diperlukan perbaikan dalam pengelolaan arus kas dan piutang untuk memastikan keberlanjutan operasional koperasi.
2. Rasio Solvabilitas berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi, menunjukkan rasio hutang terhadap aset (Debt To Asset Ratio) dan rasio hutang terhadap ekuitas ((Debt To Equity Ratio) yang dihasilkan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 termasuk kriteria tidak sehat dan sehat karena berada pada persentase >60%-80% dan <70%. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Credit Union Mentari Kasih TP Pomalaa, meskipun koperasi memiliki rasio hutang terhadap ekuitas yang sehat, tingginya rasio hutang terhadap aset mengindikasikan adanya risiko finansial yang perlu segera diatasi. Koperasi disarankan untuk melakukan evaluasi dan pengelolaan utang yang lebih baik agar dapat mempertahankan keseimbangan keuangan yang sehat dan berkelanjutan.
  3. Rasio Rentabilitas berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi, menunjukkan Return On Asset/ROA dan Return on Equity/ROE yang dihasilkan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 termasuk kriteria sehat karena berada pada persentase presentase >10% dan presentase >21%. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Credit Union Mentari Kasih TP Pomalaa mampu mengelola aset dan modal dengan efisien, serta memberikan manfaat yang optimal bagi anggota. Pencapaian ini merupakan indikasi bahwa koperasi telah memenuhi standar kinerja yang baik sesuai dengan ketentuan dalam peraturan yang berlaku.
  4. Rasio Aktivitas berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi, menunjukkan rasio perputaran aset (asset turn over) yang dihasilkan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 termasuk kriteria sangat tidak sehat karena berada pada presentase <1 kali. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Credit

Union Mentari Kasih TP Pomalaa tidak efektif dalam mengelola atau memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan r&d. Bandung : Alfabeta.
- Punaji setyosari. 2010. Metode Penelitian Dan Pengembangan. Kencana. Jakarta.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2012). *Financial statement analysis*.
- Fahmi, i. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Draf UU RI No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.
- UU No. 12 Tahun 1967 Tentang Koperasi Indonesia
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor 06/PER/M.KUMK/2006.